

***ACADEMIC HARDINESS PADA MAHASISWA YANG  
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI***

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*

Dosen Pembimbing,  
Prof. Ifdil., Ph.D., Kons



Oleh,  
WIDIA WATI  
18006217/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA BERDASARKAN  
KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI

Nama : Widia Wati  
NIM/BP : 18006217/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2023

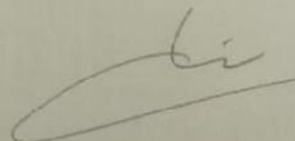
Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Ifdil, Ph.D., Kons.  
NIP. 19811211 200912 1 002

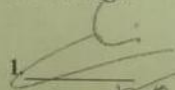
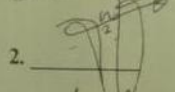
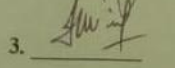
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : *Academic Hardiness* pada Mahasiswa yang Sedang  
Mengerjakan Skripsi  
Nama : Widia Wati  
NIM : 18006217  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Iddil, Ph.D., Kons.	
2. Anggota 1	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Widia Wati  
NIM/BP : 18006217/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : *Academic Hardiness* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Februari 2023  
Saya yang menyatakan,



Widia Wati  
NIM.18006217

## ABSTRAK

**Widia Wati. 2023. *Academic Hardiness* pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi mengalami kecemasan berlebihan pada saat mengerjakan tugas akhir (skripsi), hal ini disebabkan karena mahasiswa akhir memiliki ketahanan akademik (*academic hardiness*) yang rendah. Fenomena tersebut didasari atas perubahan mood yang tidak stabil, sering sakit, selera makan menurun, sering menyendiri bahkan takut bertemu dengan teman satu angkatan. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu: 1) mendeskripsikan *academic hardiness* pada mahasiswa dilihat dari aspek *commitment*, 2) mendeskripsikan *academic hardiness* pada mahasiswa dilihat dari aspek *control*, 3) mendeskripsikan *academic hardiness* pada mahasiswa dilihat dari aspek *challenge*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi yang berjumlah 77 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Pengumpulan data menggunakan instrumen *academic hardiness* model skala *likert*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) *academic hardiness* pada mahasiswa pada umumnya berada pada kategori tinggi, yang berarti mahasiswa memiliki semua aspek *academic hardiness* pada saat mengerjakan skripsi, 2) *academic hardiness* pada mahasiswa berdasarkan aspek *commitment* berada pada kategori tinggi, dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki usaha yang konsisten untuk mencari berbagai sumber referensi untuk menyelesaikan skripsinya serta mendiskusikannya dengan dosen pembimbing, 3) *academic hardiness* pada mahasiswa berdasarkan aspek *control* berada pada kategori tinggi, dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu mengendalikan emosionalnya dengan baik pada saat bimbingan skripsi dan hasil bimbingan tidak sesuai dengan keinginannya, 4) *academic hardiness* pada mahasiswa berdasarkan aspek *challenge* berada pada kategori tinggi, dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan kesulitan akademik dan memperbaiki kesalahan sebelumnya sehingga mahasiswa menganggap kesulitan sebagai tantangan yang harus diselesaikan.

**Kata Kunci:** *Academic Hardiness*, mahasiswa

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Academic Hardiness pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ifdil., S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan guna menyempurnakan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nilma Zola, S.Pd., M.Pd selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang terimakasih atas pelayanan dan perhatiannya.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd, Kons, selaku sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
8. Ibu Ica selaku staf administrasi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah bersedia memberikan peneliti data mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018.
9. Mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan tahun masuk 2018 yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa orang tua tercinta Ibunda Nurhanita dan Ayahanda Aripin terimakasih atas do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi

kepada peneliti baik moral maupun material. Tanpa sosok tersebut peneliti tidak akan kuat menjalani kehidupan.

11. Kakanda Angga Parmita Putra, S.HI dan Adinda Indah Ayu Lestari yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi luar biasa serta mempercayai peneliti sebagai manusia yang mampu dan kuat.
12. Sahabat peneliti selama kuliah di Kota Padang Jefni Giskandi, Nadea Violensia, Annisa Portuna, Nur Azizi Amrizon, Noverta Pratiwi, Millenia dan Muslim Hayadi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi perkuliahan ini.
13. Teman-teman satu kos terutama Rivana Lenggo Geny dan Pioni Astika yang telah menambah cerita baik suka maupun duka perjalanan perkuliahan peneliti.
14. Teman-teman Departemen Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman suka dan duka serta rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan peneliti selanjutnya. Peneliti berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2023

Peneliti

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Asumsi Penelitian.....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. <i>Academic Hardiness</i> .....	15
1. Pengertian <i>Hardiness</i> .....	15
2. Pengertian <i>Academic Hardiness</i> .....	16
3. Hal-hal yang Mempengaruhi <i>Hardiness</i> .....	19
4. Fungsi Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	21
5. Ciri-ciri Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	22
6. Aspek-aspek <i>Academic Hardiness</i> .....	25
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisa Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. Alternatif Jawaban <i>Academic Hardiness</i> .....	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Academic Hardiness</i> sebelum di <i>Judge</i> .....	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Academic Hardiness</i> .....	40
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian .....	42
Tabel 7. <i>Academic Hardiness</i> pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi Secara Keseluruhan .....	43
Tabel 8. Distribusi Aspek <i>Commitment</i> .....	44
Tabel 9. Distribusi Indikator Kesiediaan Individu Untuk Mengeluarkan Usaha Yang Konsisten.....	45
Tabel 10. Distribusi Indikator Memiliki Keinginan Mengorbankan Diri Untuk Mencapai Keunggulan Akademik .....	46
Tabel 11. Distribusi Aspek <i>Control</i> .....	47
Tabel 12. Distribusi Indikator Mampu Mengendalikan Emosional.....	47
Tabel 13. Distribusi Aspek <i>Challenge</i> .....	48
Tabel 14. Distribusi Indikator Mampu Menyelesaikan Kesulitan Akademik .....	49
Tabel 15. Distribusi Indikator Mampu Memperbaiki Kesalahan .....	50

**GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1. Kerangka berpikir..... 30

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 3. Tabulasi judge instrumen penelitian.....	76
Lampiran 4. Tabulasi uji data validitas.....	90
Lampiran 5. Hasil pengolahan data uji validitas.....	92
Lampiran 6. Tabulasi hasil pengolahan data penelitian.....	96
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	105
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian.....	107

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya pendidikan di Indonesia memiliki tahap dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTSN), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/SMAN) sampai pada Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan paling tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menawarkan berbagai bidang studi yang dapat diakses oleh semua masyarakat.

Menurut Ariyanto, dkk (2019) perguruan tinggi nantinya akan melahirkan banyak mahasiswa yang diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu secara profesional sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa tidak akan pernah terlepas dari aktivitas belajar dan sudah menjadi keharusan untuk mengerjakan tugas-tugas studinya. Mahasiswa akhir dapat dikatakan sebagai dewasa awal.

Senada dengan pendapat di atas Mariyati & Rezania (2021) menyatakan masa dewasa awal memiliki rentang usia mulai dari 20-30 tahun. Pada masa ini individu akan memasuki tahap pencapaian (*achieving stage*). Pada tahap tersebut, individu akan memanfaatkan pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai tujuan seperti pencapaian karir serta keluarga. Oleh karena itu mahasiswa akhir dapat dikatakan sebagai dewasa awal, hal tersebut dikarenakan mahasiswa akhir berusia sekitar 21-25 tahun. Mahasiswa tentunya memiliki tugas perkembangan dalam meniti karir serta

menyelesaikan pendidikan dan tidak jarang mahasiswa akhir memiliki stres akademik dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Marjan, dkk., (2018) mahasiswa dalam menyusun skripsi menghadapi berbagai gangguan psikologis seperti kecemasan, stres bahkan depresi.

Sagita & Rhamadona (2021) menyatakan bahwa stres akademik meningkat pada setiap semester. Mahasiswa akhir tentunya memiliki beban tugas yang lebih berat dan rentan terjadinya stres. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa akhir harus menyelesaikan tugas akhir atau disebut dengan skripsi. Bagi sebagian mahasiswa proses pengerjaan skripsi tidaklah mudah. Kesulitan atau hambatan yang di temui mahasiswa ketika proses penyusunan skripsi dapat menimbulkan masalah pada psikologis mahasiswa salah satunya adalah stres (Septyari, dkk., 2022).

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana (Wulan & Abdullah, 2014). Namun tidak jarang pula mahasiswa akhir mengalami kecemasan (*stress*) dalam menghadapi skripsi. Tidak jarang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami tingkat stres yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Budiyati (2022) terdapat 62 mahasiswa dengan persentase 72.1% mengalami stres dalam mengerjakan skripsi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyafnita & Khairani (2019) *coping* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Artinya mahasiswa memiliki stres akademik tinggi.

*Stress* dapat dikatakan sebagai suatu permasalahan yang sering diperbincangkan dalam kehidupan manusia. Stres pertama kali dijelaskan oleh Selye pada tahun 1950-an. Fenomena stres Selye menggunakan pendekatan medis fisiologis guna menjelaskan tentang fenomena stres sebagai suatu respon yang tidak spesifik dari fisik seseorang terhadap adanya berbagai tuntutan baik dari dalam maupun luar diri manusia (Barseli, dkk. 2020). Setiap individu memiliki keunikan masing-masing dalam mengatasi *stress*. Kobasa, dkk., (1982) mengungkapkan bahwa salah satu kepribadian yang dapat mengatasi *stressor* dikategorikan sebagai kepribadian *hardiness*. Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam mengatasi *stress* (Sari, 2013). Senada dengan pendapat tersebut Olivia (2014) menyatakan bahwa *hardiness* merupakan suatu ketahanan psikologis yang dapat membantu dalam mengelola *stress*.

Menurut Saputra & Suarya (2019) menyatakan bahwa berbagai macam kepribadian individu telah banyak dipertimbangkan sebagai suatu karakteristik yang dapat mengurangi dampak stres secara fisik maupun psikologis, salah satunya adalah *hardiness*. *Hardiness* merupakan suatu sikap keberanian yang dapat menghadapi dan mengelola stres secara efektif (Cahyasari, dkk., 2022). Oleh karena itu, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan dapat mengatasi stres akademik sehingga dalam pengerjaan skripsi tetap berjalan dengan baik.



Namun, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki *hardiness* rendah. Penelitian yang dilakukan Trifiriani & Agung (2017) terdapat pada penelitian ini hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 3,1% untuk skala *hardiness*. Artinya, semakin rendah akademik *hardiness* seseorang maka semakin tinggi prokrastinasinya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa berada pada kategorikan rendah, oleh karena itu harus ditingkatkan lagi untuk mengurangi prokrastinasi mahasiswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Trisnanto (2021) pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *hardiness* pada siswa berada pada kategori sedang kebawah. Artinya siswa yang berada pada level ini masih kurangnya memiliki *hardiness*. Siswa masih mudah teralihkan oleh hal lain yang dapat menghambat dirinya dalam belajar. Sehingga akan menimbulkan sikap mundur, menyerah serta kurangnya fokus pada tujuan.

Olivia (2014) Individu dengan kepribadian *hardiness* yang tinggi akan memiliki ketahanan psikologis yang kuat pula, individu tersebut akan mampu menghadapi suatu tekanan dengan cara mengubah *stressor* negatif menjadi suatu tantangan yang positif. Mahasiswa yang memiliki kepribadian *hardiness* akan tetap tenang pada saat dihadapkan dalam keadaan yang sulit dan menganggap kesulitan sebagai sesuatu yang menantang untuk harus diselesaikan. Mahasiswa yang memiliki kepribadian *hardiness* ini tentu akan lebih mudah mencapai menyelesaikan tugas akademiknya, tidak mudah

menyerah serta mempermudah individu dalam menghadapi rintangan dan menyusun tugas akhir (Saputra & Suarya., 2019).

Arsyad (2021) mengungkapkan bahwa *hardiness* dapat mengurangi munculnya stres akademik sehingga dapat dioptimalkan dengan baik. Individu yang memiliki *hardiness* (ketangguhan) yang positif akan memiliki motivasi, kegigihan dan secara efisien mampu mengatasi stres harian yang dirasakan. Oleh itu, ketangguhan menjadi sangat penting dalam kegiatan akademik khususnya untuk mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan akademik. Individu dengan tingkat *hardiness* yang tinggi akan berusaha untuk mempengaruhi hasil dari peristiwa kehidupan, berpartisipasi aktif di dalamnya serta selalu mencoba untuk belajar dari segi positif dan negatifnya. Sedangkan individu dengan tingkat *hardiness* yang rendah akan cenderung menarik diri dari situasi yang menekankan (Anjum, 2022).

Teori *Hardiness* pertama kali dikembangkan oleh Kobasa pada tahun 1979. Menurut teori Kobasa (1979) ketangguhan adalah seperangkat sifat kepribadian yang unik membuat seseorang menjadi tahan, tangguh, dan stabil dalam menghadapi ancaman *stress* dan mengurangi efek negatif dalam menghadapi *stress*. Kobasa melihat kepribadian *hardiness* sebagai kecenderungan untuk merasakan atau menganggap peristiwa kehidupan yang berpotensi menimbulkan stres sebagai ancaman yang lebih kecil.

Benishek & Lopez (2001) mencoba membuat korespondensi antara sikap tahan banting dengan bentuk perilaku yang menyangkut dengan pembelajaran serta kinerja pada siswa sekolah menengah dan mahasiswa.

*Academic hardiness* mengacu pada dua teori kognitif berorientasi yaitu teori *hardiness* Kobasa dan teori motivasi akademik Dweck & Leggett. Kedua teori tersebut berguna untuk memahami mengapa beberapa siswa mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan akademik sedangkan yang lain tidak mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan akademik. Kedua teori ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman bagaimana mahasiswa dapat memberikan reaksi terhadap kesulitan akademik (Kamtsios & Karagiannopoulou, 2013).

Sejalan dengan pendapat di atas Navron & Ririn Dewanti (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai kepribadian *hardiness* akan lebih muda dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa dengan *hardiness* yang baik akan memiliki komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan akademiknya. Mahasiswa yang memandang diri mereka mampu untuk mencapai tujuan akademik tentunya memiliki 3 aspek yakni, 1) komitmen didefinisikan sebagai upaya yang konsisten yang dilakukan individu untuk terlibat dalam pengorbanan pribadi dalam mencapai keunggulan akademik dan keinginan untuk mencari bantuan orang lain ketika menghadapi kesulitan akademik.; 2) kontrol didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur respons emosional mereka ketika mereka menerima umpan balik bahwa kinerja mereka tidak sesuai dengan standar pribadi mereka sendiri; 3) tantangan didefinisikan sebagai kesediaan siswa untuk dapat mempengaruhi kedudukan akademiknya dengan ikut dalam kursus akademik yang lebih sulit Benishek & Lopez (2001).

Dampak yang akan muncul apabila individu memiliki *academic hardiness* yang rendah akan menyebabkan individu tersebut mengalami stres dan tidak mampu menentukan sikap yang tepat untuk mengatasi berbagai masalah dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Azizah & Kardiyem, 2020). Sebaliknya apabila individu memiliki *academic hardiness* maka individu tersebut tidak akan mudah sedih, terpuruk serta tidak bereaksi berlebihan ketika mengalami *stressor* sehingga individu mengalami stres akademik rendah (Hairina, dkk., 2022). Sejalan dengan pendapat Cahyasari, dkk., (2022) mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan *academic hardiness* untuk bertahan dalam situasi penuh tekanan, seperti menyelesaikan perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki *academic hardiness* yang tinggi ditandai dengan mahasiswa yang dapat bertahan dalam kondisi yang sulit dan bisa menyelesaikan tugas akhirnya.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan pentingnya *academic hardiness* bagi individu yaitu individu mampu mengontrol, mengelola, mengendalikan serta mengubah pengalaman-pengalaman buruk yang dialami menjadi hal yang positif sehingga individu tidak mengalami *stress* akademik. *Academic hardiness* ini sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi. Mahasiswa akhir dengan *stress* akademik yang berkepanjangan dapat mengancam kesehatan fisik dan mental (Sagita & Rhamadona, 2021). Penelitian Kobasa (1979) menunjukkan bahwa *hardiness* berhubungan dengan kesehatan fisik dan mental (Wilhartati, 2022).

Oleh karena itu, mahasiswa akhir diharapkan memiliki *academic hardiness* sehingga mampu menciptakan *stress* negatif menjadi hal yang positif serta memiliki keinginan untuk tetap maju, akan berusaha dengan cara apapun untuk dapat mengatasi kesulitan serta kejenuhan yang dirasakan saat mengerjakan skripsi.

Namun pada kenyataannya (realitanya) mahasiswa memiliki *academic hardiness* yang rendah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sekariansah & Sakti, 2019) berdasarkan hasil deskriptif dengan sampel penelitian terdiri dari 60 mahasiswa Teknik Mesin. Sebanyak 86.67% mahasiswa memiliki *hardiness* berada pada kategori rendah, 11.66% mahasiswa berada pada kategori tinggi serta 1.67% mahasiswa berada pada kategori sangat rendah. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang memiliki *hardiness* berada pada kategori rendah.

Selanjutnya penelitian Anggawati & Satwika (2021) penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik *academic hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu angkatan 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013. Diperoleh hasil bahwa karakteristik *academic hardiness* mahasiswa yang mengerjakan skripsi angkatan 2017 dan 2015 berada pada kategori tinggi, sedangkan *academic hardiness* mahasiswa yang mengerjakan skripsi angkatan 2016, 2014 dan 2013 berada pada kategori rendah. Mahasiswa merasa harus memberikan karya yang sempurna, namun mahasiswa juga mengalami penurunan motivasi, kurang percaya diri serta sering merasa cemas.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Satwika (2021) menunjukkan bahwa tingkat *academic hardiness* mahasiswa yang mengerjakan skripsi selama Covid-19 terdapat 71.25% mahasiswa memiliki *academic hardiness* rendah, 16.25% mahasiswa memiliki *academic hardiness* tinggi dan 12.5% mahasiswa memiliki *academic hardiness* sedang. Sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selama pandemi covid-19 berada pada kategori rendah, artinya mahasiswa tidak memiliki ketangguhan serta ketahanan psikologis dalam mengerjakan skripsi serta tidak mampu mengatasi permasalahan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad, 2022) penelitian ini menggambarkan karakteristik *academic hardiness* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang ditinjau berdasarkan perbedaan budaya Jawa dan Tionghoa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15,92% berada pada kategori tinggi, 39,82% berada pada kategori sedang dan 43% berada pada kategori rendah. Artinya mahasiswa kurangnya memiliki *academic hardiness* pada saat menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi berada pada kategori rendah. Oleh karena itu penulis memiliki keinginan untuk melihat tingkat *academic hardiness* pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun masuk 2018. yang sedang mengerjakan skripsi. Selain itu peneliti juga melakukan observasi lapangan,

dimana peneliti sering mendengar keluhan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap 6 mahasiswa Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi diperoleh informasi bahwa masih adanya mahasiswa yang memiliki *academic hardiness* yang rendah. Hal tersebut ditandai dengan mahasiswa mengalami stres dalam mengerjakan skripsi. Menurut Barus, dkk (2022) mahasiswa yang memiliki *academic hardiness* rendah ditandai dengan stres yang berkepanjangan.

Stres yang dialami oleh mahasiswa ini ditandai dengan kesulitan dalam menemukan judul penelitian, revisi proposal yang tidak kunjung selesai, tidak memiliki semangat dalam mencari referensi yang disarankan oleh dosen pembimbing, berkesulitan dalam menemui dosen pembimbing sampai pada kebingungan dalam mengolah data penelitian. Selain itu mahasiswa juga sering menangis, marah dan suka menyendiri ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi. Mahasiswa juga sering mengalami perubahan mood yang tidak stabil, sering sakit, selera makan menurun, susah tidur bahkan ada 2 mahasiswa yang tidak ingin menyelesaikan perkuliahannya.

Pengumpulan data yang penulis dapatkan didukung dengan pendapat Barus, dkk (2022) mahasiswa yang menyusun skripsi akan mengalami kesulitan dalam menentukan judul skripsi, kesulitan dalam proses pengambilan data awal, dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui, merasa

lelah, sulit berkonsentrasi serta proses revisi berulang. Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai *academic hardiness* pada mahasiswa Teknologi Pendidikan tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirasakan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dimana dari satu sisi harapannya mahasiswa mampu menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir serta meminimalisir terjadinya stres yang berkepanjangan serta dampak yang akan muncul. Namun pada kenyataan di lapangan tidak semua yang diharapkan tercapai. Hal ini disebabkan karena individu tidak memiliki kepribadian *hardiness*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* merupakan kepribadian unik yang dimiliki individu untuk dapat mengubah *stressor* menjadi hal yang positif. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* tinggi, maka individu tersebut mampu menghadapi rintangan serta tahan banting dalam menghadapi tugas akademik yang sulit. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* ditandai dengan tiga aspek yakni: *control*, *commitment* dan *challenge*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Bissonnette (1998) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *hardiness* yakni disposisional, karakteristik keluarga, dan dukungan eksternal. Selain itu, menurut Swagery, dkk. (2017) ada 2 faktor yang mempengaruhi kepribadian *hardiness* yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor



internal yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi *hardiness* adalah penerimaan diri sendiri sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi *hardiness* adalah lingkungan sosial. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang kurangnya memiliki *academic hardiness* sehingga dapat menimbulkan stres yang tinggi dalam mengerjakan skripsi.
2. Terdapat mahasiswa dengan *stress* akademik yang berkepanjangan sehingga mengancam kesehatan fisik dan mental.
3. Terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan berat badan secara drastis akibat menurunnya selera makan disebabkan oleh revisi skripsi yang tidak kunjung selesai.
4. Terdapat mahasiswa yang sering menyendiri dan menghindari keramaian agar tidak merasa sedih saat berinteraksi dengan teman satu jurusan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Peneliti memiliki variabel *Academic Hardiness* yang menjadi batasan pada penelitian ini, maka dari itu yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu *Academic Hardiness* pada Mahasiswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghadapi ancaman terjadinya stres.
2. Mahasiswa membutuhkan kepribadian *hardiness* dalam mengatasi stres akademik.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun masuk 2018 yang sedang mengerjakan skripsi dilihat dari aspek *commitment*, *control* dan *challenge*.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis dan juga praktis, sebagai berikut:

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling terkhusus dalam melihat *academic hardiness* pada mahasiswa.

- b. Memberikan masukan bagi konselor dalam menumbuhkan (meningkatkan) *academic hardiness* pada siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman *academic hardiness* serta menumbuhkan ketangguhan dalam menghadapi situasi akademik yang sulit.
- c. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.